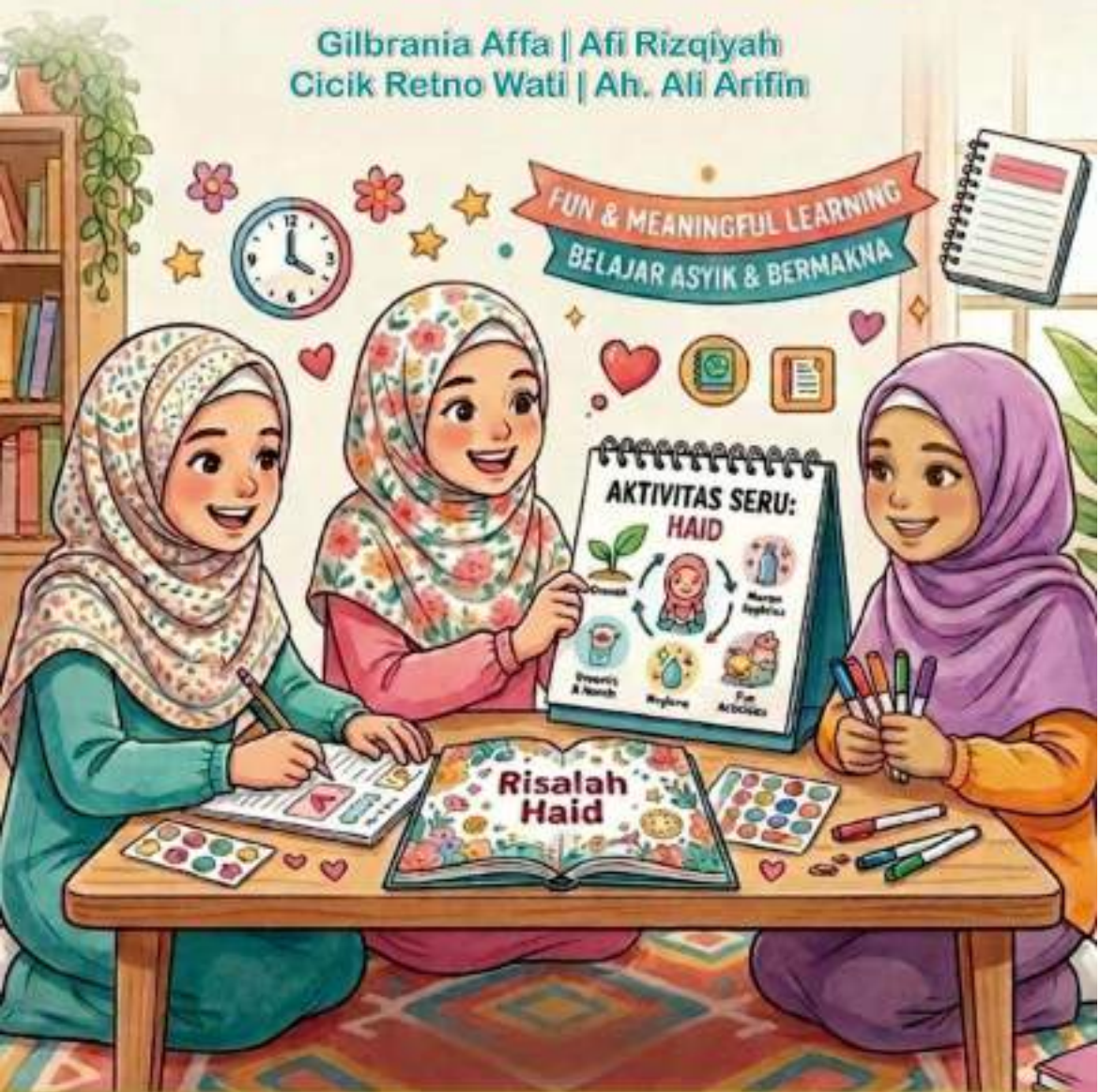




BUKU PENGEMBANGAN RISALAH HAID

Gilbrania Affa | Afi Rizqiyah
Cicik Retno Wati | Ah. Ali Arifin



BUKU PENGEMBANGAN RISALAH HAID

Penulis:

Gilbrania Affa

Afi Rizqiyah

Cicik Retno Wati

Ah. Ali Arifin



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Buku Pengembangan Risalah Haid

**Gilbrania Affa
Afi Rizqiyah
Cicik Retno Wati
Ah. Ali Arifin**

**TATA LETAK:
Sari**

**DESAIN SAMPUL:
Adhar**

**SUMBER:
www.tdjpublisher.com**

**ISBN:
978-634-279-103-5**

**CETAKAN PERTAMA:
April 2026**

**UKURAN:
iii + 98 Hal; 15,5 cm x 23 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang mengandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

**ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku yang berjudul “Buku Pengembangan Risalah Haid” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menghadirkan inovasi dalam pembelajaran materi Risalah Haid, khususnya bagi generasi Alpha. Materi ini merupakan bagian penting dalam pendidikan, namun dalam praktiknya sering kali disampaikan melalui metode dan media yang terbatas, sehingga kurang mampu menarik minat dan keterlibatan peserta didik secara optimal.

Melalui buku ini, penulis mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk buku aktivitas yang dirancang secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Proses pengembangan diuraikan secara komprehensif, mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan, implementasi, hingga evaluasi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai bagaimana sebuah media pembelajaran yang efektif dirancang dan digunakan.

Hasil penggunaan media ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan dilengkapi berbagai permainan edukatif, tampilan visual yang menarik, penggunaan bahasa yang sederhana, serta aktivitas interaktif, buku ini diharapkan mampu menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan bermakna.

Buku ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi guru, mahasiswa, peneliti, maupun praktisi pendidikan dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Pengembangan Bahan Ajar	8
A. Fungsi Bahan Ajar dalam Pendidikan.....	8
B. Jenis Bahan Ajar.....	10
C. Model Pengembangan Bahan Ajar	14
BAB III Motivasi Belajar.....	19
A. Mengenal Istilah Motivasi	19
B. Motivasi Belajar	22
BAB IV Kitab Risalah Haid Muhammad Ardani bin Ahmad	26
BAB V Generasi Alpha	30
BAB VI Desain Pengembangan Pembelajaran Risalah Haid Berbasis Buku Aktivitas.....	33
A. Tahapan Pengembangan Buku Risalah Haid	33
B. Efektivitas Bahan ajar Pembelajaran <i>Risalah Haid</i> Berbasis Buku Aktivitas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik	51
HASIL BUKU RISALAH HAID.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	89

BAB I

Pendahuluan

Proses pembelajaran masih sering terkendala masalah atau kesulitan belajar. Tolchah mengutip dari Haidar, mengelompokkan masalah proses pembelajaran menjadi dua kelompok besar, yakni faktor internal dan eksternal¹. Disebutkan oleh Amma jika tepatnya terdapat 6 masalah proses pembelajaran yakni masalah guru, masalah peserta didik, masalah lingkungan peserta didik, masalah bahan atau materi pelajaran, masalah metode pembelajaran, dan masalah evaluasi². Nusroh dan Ahsani juga mengatakan bahwa pemilihan metode dan media pembelajaran secara sembarangan dapat menjadi faktor kesulitan belajar peserta didik. Sebaliknya, penggunaan metode dan media yang tepat mampu menjadi solusi mengatasi kesulitan belajar peserta didik³.

Zainiyati menjelaskan bahwa guru perlu mempertimbangkan beberapa faktor dan kriteria dalam memilih media pembelajaran. Salah satunya efektivitas⁴. Generasi Alpha mulai lahir sejak tahun 2010 dan terbentuk oleh perangkat teknologi seperti smartphone, tablet, video game, dan gawai lainnya dalam segala aspek kehidupan.⁵ Berdasarkan tulisan *Springtide Research Institute*, generasi Alpha lebih mengandalkan visual dan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan sebelum mereka mampu membaca atau menulis, tetapi mampu menggunakan antarmuka digital seperti layar sentuh dan AI. Generasi Alpha menunjukkan preferensi terhadap pembelajaran interaktif dan

¹ “Tolchah, Moch., *Problematika Pendidikan Agama Islam Dan Solusinya* (Surabaya: Kanzum Books, 2020).”

² “Amma, Tasurun, “Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, no. 2 (2018): 70–78.”

³ “Nusroh, Siti and Eva Luthfi Fakhru Ahsani, “Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI),” *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, no. 1 (2020): 157–64.

⁴ Zainiyati, HS, *MEDIA PEMBELAJARAN PAI (Teori Dan Aplikasinya)* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).”

⁵ “McCrindle, Mark, *Generation Alpha* (United Kingdom: Hachette UK, 2021).”

berbasis permainan yang cenderung cepat dan dinamis.⁶ Selain itu, studi yang dilakukan oleh *United Partners* juga mencatat bahwa generasi Alpha cenderung memiliki perhatian yang singkat dan lebih nyaman dengan cara belajar yang mengutamakan multitasking serta konsumsi informasi secara cepat karena merupakan generasi pertama yang tidak pernah mengalami dunia tanpa internet. Hal ini memberikan mereka kemampuan intuitif dalam menggunakan teknologi, tetapi juga meningkatkan risiko ketergantungan digital.⁷ Karakteristik Generasi Alpha sebagaimana diuraikan dalam studi terbaru, menunjukkan bahwa metode dan media pengajaran tradisional mungkin tidak efektif dalam memenuhi preferensi belajar mereka.⁸

Permasalahan dalam proses pembelajaran juga ditemukan dalam wawancara awal mengenai pelajaran keputrian yang mengajarkan *Risalah Haid* di MI Murni Sunan Drajat Lamongan. Porsi pelajaran keputrian sendiri, hanya setiap hari Jum'at. Tepatnya ketika peserta didik putra melakukan sholat Jum'at. Namun *Risalah Haid* tetap diajarkan ke seluruh siswi dengan keterbatasan waktu karena pentingnya pelajaran tersebut. Dari sisi guru kelas keputrian, kesulitan yang ditemukan adalah penyesuaian metode serta media pembelajaran dengan kondisi peserta didik yang memiliki karakteristik berbeda-beda dan adanya keterbatasan waktu. Sedangkan dari sudut pandang peserta didik, pelajaran keputrian dianggap kurang menarik, membosankan, mudah untuk tidak fokus, dan sulit memahami materi risalah haid yang disampaikan oleh guru sebab penggunaan metode ceramah dan media yang monoton.

Urgensi pelajaran keputrian juga disadari di MTs Terpadu Roudlotul Qur'an. Usia rata-rata menstruasi pertama atau *menarche* pada perempuan di Indonesia yaitu sekitar 12,5 tahun dengan

⁶ "Springtide, "More Insights on Generation Alpha," [Springtideresearch.org](https://springtideresearch.org), 2023."

⁷ "Saykova, Svetozara, "Beginning to Understand Generation Alpha: The True Digital Natives," [United-partners.com](https://united-partners.com), 2024."

⁸ "Ziatdinov, Rushan and Juanee Cilliers, "Generation Alpha: Understanding the Next Cohort of University Students," *European Journal of Contemporary Education*, Vol. 10, no. 3 (2021): 783–89."